

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁰

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen dalam mengumpulkan data adalah peneliti. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumennya adalah manusia atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1.

tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁵¹

C. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵² Sumber informasi penelitian ini diperoleh dari berita-berita di media *online* Detik.com dan Republika.co.id yang diakses pada tanggal 19 Desember 2016 sampai dengan 17 Januari 2017. Berita yang dipilih adalah berita-berita yang memiliki tema/topik yang sama, yaitu pemberitaan tentang fatwa Majelis Ulama Indonesia yang mengharamkan penggunaan atribut non-Muslim.

D. Metode Pengumpulan Data

Secara umum, metode pengumpulan data dalam penelitian komunikasi meliputi: kuesioner, wawancara, observasi, *Focused Group Discussion/FGD* (diskusi kelompok terpusat), dokumentasi, dan catatan pengalaman lapangan.⁵³

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pengumpulan data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa catatan formal dan dengan mengumpulkan beberapa literatur

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 9.

⁵² *Ibid.*, 157.

⁵³ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publisng, 2015), 120.

baik berupa buku-buku, catatan-catatan dan dokumen atau diktat yang ada pada redaksi.⁵⁴ Peneliti mengumpulkan berita-berita di media *online* Detik.com dan Republika.co.id melalui komputer atau *smartphone* yang terhubung dengan internet. Kemudian berita-berita tersebut peneliti unduh (*download*) dan peneliti simpan (*save*) ke dalam perangkat penyimpanan komputer (*hard drive/hard disc*) untuk peneliti buka/lihat kembali sewaktu-waktu apabila dibutuhkan.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dalam menetapkan keabsahan data. Derajat kepercayaan dimaksudkan untuk mencapai tingkat kepercayaan penemuan dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁵⁵ Ada pun teknik pemeriksaan yang digunakan adalah:

1. Ketekunan/Keajegan Penelitian

Ketekunan pengamatan yakni pengamatan yang terus menerus pada realitas yang diteliti, guna menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan permasalahan atau isu penelitian, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁵⁶

⁵⁴ Husni Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Aksara, 1998), 32.

⁵⁵ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 324.

⁵⁶ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi: Kualitatif* (Malang: Intrans Publising, 2016), 141.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzim membedakan empat macam trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁵⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan trianggulasi sumber data.

Trianggulasi sumber data adalah menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber data yang berbeda.⁵⁸ Masing-masing sumber data akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kredibilitas.⁵⁹

Selain mengumpulkan berita-berita dari sumber utama Detik.com dan juga Republika.co.id, peneliti juga mengumpulkan berita-berita dari media *online* lainnya sebagai pembandingan untuk menguji kebenaran dari berita-berita yang sedang peneliti analisa. Media-media *online* yang peneliti gunakan sebagai sumber data lainnya adalah:

- a. www.kompas.com, judul berita “Menteri Agama: Fatwa MUI Tidak Mengikat”.
- b. www.tempo.co, judul berita “Soal Fatwa MUI, Prof Mahfud MD: Boleh Diikuti, Boleh Tidak”.

⁵⁷ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 330.

⁵⁸ Sugeng, *Metode Penelitian Komunikasi.*, 146.

⁵⁹ Ibid.

- c. www.tribunnews.com, judul berita “Mahfud MD Jelaskan Fatwa MUI Tidak Perlu Diikuti Karena Bersifat Otonom”.
- d. www.posmetro.co, judul berita “Kata Alissa Wahid, Fatwa MUI Boleh Diikuti Boleh Tidak, Dengan Alasan: Non Pemerintahan”
- e. www.jpnn.com, judul berita “Kapolri dan Ketua MUI Bertemu Bahas Fatwa, Inilah Hasilnya”.
- f. www.surat kabar.id, judul berita “MUI Terbitkan Fatwa Soal Atribut Natal, Begini Kata Muhammadiyah”.
- g. www.goriau.com, judul berita “Rektor Institut Ilmu Alquran: Fatwa Urusan Ulama Bukan Urusan Penguasa, MUI Tak Perlu Koordinasi dengan Kemenag dan Polri”. Dan juga pada berita berjudul “Soal Fatwa MUI, Hidayat Nur Wahid: Toleransi Itu Saling Menghormati dan Menghargai”.
- h. www.kanigoro.com, judul berita “Dewan Pakar ICMI: Kapolri Harus Tunjukkan Fatwa MUI yang Ganggu Stabilitas Nasional”.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁰

⁶⁰ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* .,248.

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan analisis *framing*. Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja) dibingkai oleh media. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Berita-berita yang peneliti pilih berdasarkan tema, kemudian peneliti analisis dengan menggunakan perangkat analisis *framing* Pan dan Kosicki yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Sedangkan cara analisis datanya akan dibuatkan tabel seperti di bawah ini.⁶¹

Tabel 3.1 Skema Framing Model Pan dan Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud Kalimat 5. Nominalisasi antar kalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

⁶¹ Sobur, *Analisis Teks Media.*, 176.

Setelah berita-berita tersebut dianalisis dengan keempat perangkat *framing* tersebut, kemudian berita dari Detik.com akan dibandingkan dengan berita dari Republika.co.id. Maka selanjutnya akan terlihat perbedaan cara dan sudut pandang masing-masing media. Bahkan jika memungkinkan juga akan terlihat sisi keberpihakan kedua media *online* tersebut.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tahapan penelitian untuk menyelesaikan masalah yang peneliti angkat, yaitu:

1. Peneliti mencari dan mengumpulkan berita-berita mengenai fatwa MUI nomor 56 tahun 2016 di media *online* Detik.com dan Republika.co.id.
2. Peneliti mencari dan mengumpulkan buku dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai analisis *framing* untuk dijadikan bahan referensi.
3. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing peneliti, yakni Dr. A. Halil Thahir, M.HI dan Dr. Ropingi, M.Pd.
4. Peneliti menulis data-data yang telah diperoleh serta teori yang digunakan dalam penelitian.
5. Peneliti menganalisis data dari paparan data dan temuan penelitian menggunakan teori yang peneliti paparkan pada Bab II.